



## Kepemimpinan Yang Menegakkan Keadilan Dan Kebenaran Pada Konteks Masa Kini (2 Samuel 8:15-18)

**Clawdia Tampubolon**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: [claudiatampubolon149@gmail.com](mailto:claudiatampubolon149@gmail.com)

**Eni Marlina Sihombing**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: [enimarlinasihombingsihombing@gmail.com](mailto:enimarlinasihombingsihombing@gmail.com)

**Herdiana Sihombing**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: [herdianasihombing@gmail.com](mailto:herdianasihombing@gmail.com)

Korespondensi penulis: [claudiatampubolon149@gmail.com](mailto:claudiatampubolon149@gmail.com)

**Abstract:** Christian leadership is leadership that needs to be done well based on biblical evidence. A Christian leader cannot be called a Christian leader if he does not live according to his foundation, which is the Bible. One of the things that makes Christian leadership good and authentic is that Christian leaders must lead by being guided by previous leaders as recorded in the Bible. David led the Israelites well in his day because he was an obedient leader and obeyed the God who sent him. The research method used in this article is critical historical interpretation by comparing current forms of Christian leadership, which are often not in line with what Christian leaders should be doing. Therefore, through this article, I hope that leaders can become leaders who are useful to the people and to God. By following this form of David-like leadership, you will be able to produce good leadership and create prosperity among God's people.

**Keywords:** Christian Leadership Character, David's Leadership, Critical Historical Interpretation.

**Abstrak:** Kepemimpinan Kristen adalah kepemimpinan yang perlu dilaksanakan dengan baik berdasarkan bukti alkitabiah. Seorang pemimpin Kristen tidak bisa disebut pemimpin Kristen jika ia tidak hidup sesuai dengan landasannya, yaitu Alkitab. Salah satu hal yang menjadikan kepemimpinan Kristen baik dan autentik adalah pemimpin Kristen harus memimpin dengan dibimbing oleh pemimpin sebelumnya sebagaimana tercatat dalam Alkitab. Daud memimpin bangsa Israel dengan baik pada zamannya karena ia adalah pemimpin yang taat dan taat kepada Tuhan yang mengutusinya. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah tafsiran historis kritis dengan membandingkan bentuk-bentuk kepemimpinan Kristen saat ini, yang seringkali tidak sejalan dengan apa yang seharusnya dilakukan oleh para pemimpin Kristen. Oleh karena itu melalui artikel ini saya berharap agar para pemimpin dapat menjadi pemimpin yang berguna bagi umat dan bagi Tuhan. Dengan mengikuti bentuk kepemimpinan seperti Daud ini, Anda akan mampu menghasilkan kepemimpinan yang baik dan menciptakan kesejahteraan di kalangan umat Tuhan.

**Kata kunci:** Karakter Kepemimpinan Kristen, Kepemimpinan Daud, Tafsir Historis Kritis

### LATAR BELAKANG

Jika kita bernubuat, pemimpin hanyalah pemimpin sekelompok orang yang menentukan arah dan mengajak mereka untuk bergandengan tangan dan mengikutinya dengan setia. Jadi, jika prediksi tidak akurat, pemimpin harus memiliki bimbingan dan penjelasan yang tepat untuk membimbing sekelompok orang sekaligus memberikan rasa aman dan nyaman satu

sama lain.<sup>1</sup> Pada dasarnya pengambilan keputusan yang dilakukan pemimpin haruslah tepat, karena pemimpin menghadapi berbagai permasalahan sulit yang mungkin belum pernah ia alami sendiri, sehingga pemimpin harus mengambil keputusan secara efektif agar dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Oleh karena itu, pemimpin harus menegakkan keadilan dan kebenaran dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Kepemimpinan Kristen adalah kepemimpinan yang berasal dari bimbingan Roh Kudus.<sup>2</sup> Jika kita melihat konteks masa kini kepemimpinan Kristen cenderung kurang memiliki kemampuan memimpin dengan memberi contoh. Ada pemimpin yang kurang memahami posisinya sebagai seorang pemimpin, bahkan pemimpin yang terkenal berkarakter hebat pun kehilangan karakternya ketika dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan dalam kepemimpinannya. Kristen sehingga tidak lagi menegakkan keadilan dan kebenaran. Kepemimpinan Daud dapat dijadikan sebuah peran kepemimpinan penting yang dapat ditiru oleh seluruh pemimpin Kristen saat ini, agar para pemimpin gereja saat ini dapat berguna bagi Tuhan dan semua yang dipimpinnya.<sup>3</sup>

## **KAJIAN TEORITIS**

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Historis kritis beserta Jurnal, Buku-buku referensi yang berkaitan, dan artikel-artikel lainnya serta menggunakan aplikasi elektronik seperti aplikasih BW.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kepemimpinan Perjanjian Lama sangat baik dan akan bermanfaat bagi kita jika kita bisa mengetahui kepemimpinan Perjanjian Lama, khususnya kepemimpinan Kristen yang dipraktikkan saat ini. Bagaikan tangan Tuhan yang membimbing umat Tuhan. Kepemimpinan Daud adalah pemimpin yang bagus untuk digunakan sebagai model saat Anda membentuk kembali gaya kepemimpinan Anda saat ini.<sup>4</sup> Tuhan memerintahkan Samuel untuk mengurapi

---

<sup>1</sup> Jeane Ch. Obadja, *Jeane Ch. Obadja, Survei Ringkas Perjanjian Lama, 3rd Ed. (Surabaya: MOMENTUM, 2014).*, *Survei Ringkas Perjanjian Lama, 3rd Ed. (Surabaya: MOMENTUM, 2014).*, 2014.

<sup>2</sup> Desti Samarena, “Studi Tentang Kepemimpinan Dalam Perjanjian Lama,” *Jurnal Teologi Gracia Deo* 2, 2 (2020): 109–18.

<sup>3</sup> Steven Tubagus, “Makna Kepemimpinan Daud Dalam Perjanjian Lama,” *Kinaa: Jurnal Kepemimpinan Kristen Dan Pemberdayaan Jemaat* 1 (2020).

<sup>4</sup> Pdt Budisatyo Tanihardjo, *Integritas Seorang Pemimpin Rohani*, 2021.

Daud sebagai raja atas bangsa Israel. Meskipun Daud lebih muda dan lebih kecil di antara saudara-saudaranya, Tuhan tidak memperdulikan hal itu. Sekalipun hal itu tidak masuk akal bagi manusia, itu tetap yang terbaik bagi Tuhan. Daud adalah anak Isai dan seorang gembala. Daud adalah pemimpin terbesar Israel. Namun kisah Daud menjadi raja Israel mempunyai cerita yang panjang. Kepemimpinan Daud mengajarkan bahwa semua kepemimpinan dimulai dengan pemimpin menaati panggilan Tuhan. Ini adalah hal yang paling penting untuk diingat dan dilakukan sebagai seorang pemimpin yang harus menegakkan keadilan dan kebenaran dalam hal permasalahan pada konteks masa kini.<sup>5</sup>

Dari kepemimpinan Daud, kita dapat mengambil beberapa poin penting yang patut ditiru oleh para pemimpin Kristen untuk menjadi pemimpin yang adil dan benar yang bermanfaat bagi Tuhan dan orang yang dipimpinnya.

Diantaranya adalah:

a. Kepemimpinan yang takut akan Tuhan

Daud yang menjadi pemimpin yang adil dan benar bagi bangsa Israel adalah pemimpin yang takut akan Tuhan. Daud terus memercayai Tuhan dalam segala hal yang dilakukannya, terutama dalam kepemimpinannya. Kepemimpinan Daud adalah kepemimpinan yang dapat memimpin para anggota istananya menjadi takut akan Tuhan dan memandang kepada Tuhan dan bukan kepada manusia. Di bawah kepemimpinan Daud, bangsa Israel akhirnya percaya bahwa bangsanya memenangkan peperangan karena campur tangan Tuhan melalui kepemimpinan Daud.

Kepemimpinan harus dimulai dengan rasa takut akan Tuhan. Tuhan kemudian mengungkapkan kuasa-Nya dalam diri si pemimpi, dan mereka yang dipimpin melihat bahwa pemimpin tersebut memancarkan kesalehan, sehingga mereka dapat tunduk dan mengikuti pemimpin tersebut. Pemimpin juga harus mampu mengajak dan mempengaruhi bawahannya untuk hidup benar dan bertakwa kepada Tuhan guna mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemimpin tidak bisa mengandalkan kemampuannya sendiri, tetapi harus mengikuti kehendak Tuhan. Kepemimpinan yang sejati adalah kepemimpinan yang tidak berbuat salah dan memimpin dengan takut akan Tuhan.

Seruan kepada para pemimpin untuk takut akan Tuhan tidak ditemukan di antara para pemimpin saat ini. Masih ada pemimpin yang mengandalkan kemampuannya sendiri. Alkitab mencatat banyak pemimpin yang berbicara tentang pemimpin yang tidak takut akan Tuhan. Mereka ditinggalkan oleh Tuhan dan dicopot dari jabatannya sebagai pemimpin

---

<sup>5</sup> Bob Jokiman, “Dasar-Dasar Alkitabiah Pengembangan Kepemimpinan,” 2003.

umat Tuhan. Oleh karena itu, kepemimpinan Daud akan membantu Anda memahami dengan baik bagaimana menjadi pemimpin yang takut akan Tuhan. Ia adalah seorang pemimpin yang mampu memimpin bangsa Israel dengan sukses karena sikapnya yang takut akan Tuhan.<sup>6</sup>

b. Kepemimpinan yang mau mendengar.

Pemimpin yang mau mendengar suara Tuhan adalah pemimpin yang selalu berusaha diam saat merenungkan apa yang Tuhan sampaikan kepadanya. Namun yang sebenarnya terjadi adalah para pemimpin Kristen sering kali hanya berbicara dan tidak mendengarkan suara Tuhan. Oleh karena itu, pemimpin yang mau mendengarkan, yang tidak hanya sekedar mendengar suara Tuhan saja, namun juga mau mendengarkan keluh kesah dan tuntutan bawahannya, adalah pemimpin yang sangat dibutuhkan oleh banyak orang.<sup>7</sup>

c. Kepemimpinan yang berlandaskan pengutusannya.

Pemimpin yang mengenal Pengirimnya, Tuhan, menjalankan kepemimpinan dengan adil dan benar. Selain itu, ia perlu berkomunikasi dengan Tuhan setiap hari. Karena dia selalu kembali kepada Tuhan dan bertanya bagaimana dia memimpin umatnya. Para pemimpin tahu bahwa Tuhan, sebagai seorang gembala, peduli terhadap kesejahteraan “domba-domba” yang dipimpinya. Pemimpin dengan tulus menghormati bawahannya, mengumpulkan dan memanfaatkan pendapat mereka, serta menciptakan lingkungan kerja di mana setiap orang dapat saling membantu. Ia tidak bertindak sembarangan dalam kepemimpinannya karena sebagai pemimpin umatnya, ia mengakui bahwa dirinya hanyalah kaki tangan Tuhan di dunia ini.<sup>8</sup>

Ada 2 Konteks dalam 2 Samuel 8:15-18 yaitu:

1. Konteks Umum

a. Sosial.

Dari konteks sosial 2 Samuel 8:15-18, kita dapat menyimpulkan bahwa kerajaan Israel mengalami masa stabilitas dan ekspansi di bawah pemerintahan Raja Daud. Saat ini, pemerintah dan militer memainkan peran sentral dalam pertahanan dan perluasan wilayah. Struktur pemerintahan yang dijelaskan di atas, termasuk panglima perang seperti Joab dan pejabat senior lainnya, mencerminkan organisasi yang matang dan mungkin mencerminkan kebutuhan untuk memberikan stabilitas di tengah pertumbuhan kerajaan. Latar belakang sosial juga mencakup nilai-nilai dan norma-norma masyarakat pada saat itu, yang mungkin mempengaruhi kebijakan pemerintah

---

<sup>6</sup> Bob Jokiman.

<sup>7</sup> Dayan Hakim, *Kepemimpinan Kristen*, 2021.

<sup>8</sup> Yakob Tomata, *Kepemimpinan Yang Dinamis*, Gandum Mas (Malalng, 1997).

dan keputusan Raja Daud. Untuk pemahaman yang lebih mendalam, mungkin ada gunanya jika kita memanfaatkan sumber-sumber sejarah dan budaya kontemporer dari periode tersebut.

b. Politik.

Kita melihat setelah Raja Daud berhasil memperluas wilayah kekuasaannya, ia membangun struktur pemerintahan yang kuat dan efisien. Pengangkatan pejabat tinggi seperti panglima perang (Joab), ahli Taurat (Syiah), dan pendeta (Ahirud dan Sadok) menunjukkan upaya untuk membentuk pemerintahan yang terorganisir.

Keberadaan panglima perang menekankan pentingnya peran dimensi militer dalam politik saat itu. Keberhasilan militer David dapat dilihat sebagai faktor utama dalam mengkonsolidasikan kekuasaan dan prestise politiknya. Pada saat yang sama, pengangkatan imam menunjukkan adanya dimensi keagamaan terhadap legitimasi kekuasaan Raja Daud.

Pengendalian efektif atas kekuasaan militer dan kekuasaan eksekutif dapat diartikan sebagai upaya Raja Daud untuk menjamin stabilitas politik kerajaannya. Penafsiran lebih lanjut dapat diperoleh dengan mengkaji latar belakang sejarah dan materi budaya pada periode ini.

c. Ekonomi.

Perluasan wilayah Raja Daud mungkin mempunyai konsekuensi yang signifikan. Perluasan wilayah membawa kemungkinan munculnya sumber daya ekonomi baru seperti lahan pertanian, pertambangan, dan kawasan perdagangan. Mengontrol wilayah-wilayah ini memberikan akses terhadap sumber daya yang dapat meningkatkan produksi dan perdagangan serta memperkaya kerajaan.

Pemilihan pejabat seperti panglima perang (Joab) juga menunjukkan fokus pada keamanan dan pertahanan regional, yang penting untuk melindungi investasi ekonomi. Stabilitas politik dan militer dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran Saudi.

Meskipun dokumen ini tidak memuat rincian ekonomi secara spesifik, dokumen ini menyimpulkan bahwa tindakan politik dan militer Raja Daud ditujukan untuk memperkuat perekonomian kerajaan melalui perluasan wilayah dan penguasaan sumber daya. Penafsiran lebih lanjut diperoleh melalui uraian rinci tentang latar belakang sejarah dan budaya pada periode ini.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Robert M. Paterson, *Tafsir Alkitab Kontekstual-Oikumenis 1&2 Samuel* (jakarta, 2017).

## 2. Konteks Khusus.

2 samuel 8:15-18 adalah struktur pemerintahan di bawah Raja Daud setelah keberhasilan perluasan wilayahnya. Sekarang raja seluruh Israel dan Yehuda, Daud memainkan peran penting dalam membangun pemerintahan yang efisien dan terorganisir. Penunjukan Yoab sebagai jenderal menegaskan pentingnya unsur militer dalam pertahanan dan perluasan wilayah kerajaan.

Putra Ashah, Shea, diangkat menjadi sekretaris, menekankan kesinambungan administratif dalam kepemimpinan pemerintahan Daud. Kehadiran pendeta Ahilud dan Sadok menandakan dimensi keagamaan dalam pemerintahan, menegaskan legitimasi kekuasaan Raja Daud melalui pendekatan holistik yang mencakup aspek politik dan agama.

Keputusan Daud menunjuk para pejabat penting tersebut mencerminkan kebijaksanaannya dalam mengelola sumber daya manusia yang strategis untuk mencapai tujuan politik dan militer. Secara keseluruhan, konteks khusus ini menunjukkan keutuhan pemerintahan yang didirikan oleh Raja Daud, yang mencakup aspek militer, administratif, dan keagamaan serta memberikan landasan yang kokoh bagi kelangsungan dan keberlanjutan kerajaannya.<sup>10</sup>

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kepemimpinan Daud adalah kepemimpinan yang baik yang dapat diterapkan pada masa kini, karena kepemimpinan Kristen adalah kepemimpinan yang alkitabiah. Kepemimpinan Kristen merupakan kepemimpinan yang berasal dari Tuhan dan dihadirkan di tengah-tengah dunia ini. Untuk mencapai kepemimpinan Kristen yang baik dan benar, harus berlandaskan Alkitab memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang. Oleh karena itu, para pemimpin Kristen modern harus meneladani para pemimpin masa lalu yang tercatat dalam Alkitab dan menegakkan keadilan dan kebenaran, termasuk Daud yang pernah memimpin bangsa Israel. Yang menarik dari kepemimpinan Daud adalah ia adalah pemimpin yang taat, tahu siapa yang mengutusnyanya dan orang-orang yang dipimpinnya, mau mendengarkan, dan mau bertanya. . Inilah karakter pemimpin yang baik untuk mereformasi pemimpin Kristen masa kini yang belum memiliki sikap seperti Daud. Jika seorang pemimpin Kristen bertindak menurut kemauannya sendiri tanpa mengetahui siapa yang mengutusnyanya dan siapa yang dipimpinnya, maka pemimpin itu akan membawa kehancurannya. Namun di sisi lain, ketika para pemimpin Kristen mengetahui siapa dirinya dan mengikuti sepenuhnya kehendak Tuhan dalam kepemimpinannya dan

---

<sup>10</sup> Robert M. Paterson.

menegakkan keadilan dan kebenaran, maka hal itu akan mendatangkan kesejahteraan bagi umatnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bob Jokiman. “Dasar-Dasar Alkitabiah Pengembangan Kepemimpinan,” 2003.

Dayan Hakim. Kepemimpinan Kristen, 2021.

Desti Samarena. “Studi Tentang Kepemimpinan Dalam Perjanjian Lama,.” Jurnal Teologi Gracia Deo2, 2 (2020): 109–18.

Jeane Ch. Obadja. Jeane Ch. Obadja, Survei Ringkas Perjanjian Lama, 3rd Ed. (Surabaya: MOMENTUM, 2014)., Survei Ringkas Perjanjian Lama, 3rd Ed. (Surabaya: MOMENTUM, 2014)., 2014.

Pdt Budisatyo Tanihardjo. Integritas Seorang Pemimpin Rohani, 2021.

Robert M. Paterson. Tafsir Alkitab Kontekstual-Oikumenis 1&2 Samuel. Jakarta, 2017.

Steven Tubagus. “Makna Kepemimpinan Daud Dalam Perjanjian Lama,.” Kinaa: Jurnal Kepemimpinan Kristen Dan Pemberdayaan Jemaat1 1 (2020).

Yakob Tomata. Kepemimpinan Yang Dinamis. Gandum Mas. Malang, 1997.